



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
NOMOR : 2934 K/30/MEM/2012

TENTANG

PENETAPAN KEBUTUHAN DAN PERSENTASE MINIMAL  
PENJUALAN BATUBARA UNTUK KEPENTINGAN  
DALAM NEGERI TAHUN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 7 ayat (3) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2013;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4959);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012 (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5282);

3. Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011;

4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (Berita Negara RI Tahun 2009 Nomor 546);

5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara RI Tahun 2010 Nomor 552);

MEMUTUSKAN ...

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN KEBUTUHAN DAN PERSENTASE MINIMAL PENJUALAN BATUBARA UNTUK KEPENTINGAN DALAM NEGERI TAHUN 2013.
- KESATU : Perkiraan kebutuhan batubara untuk kepentingan dalam negeri (*end user domestic*) bagi pemakai batubara tahun 2013 adalah sebesar 74.320.000 (tujuh puluh empat juta tiga ratus dua puluh ribu) ton dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Badan Usaha Pertambangan Batubara diwajibkan untuk memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu sebesar 20,30% (dua puluh koma tiga puluh persen) dari perkiraan produksi batubara pada tahun 2013 sebesar 366.042.287 (tiga ratus enam puluh enam juta empat puluh dua ribu dua ratus delapan puluh tujuh) ton, yang berasal dari:
- a. 45 (empat puluh lima) perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara;
  - b. 1 (satu) perusahaan Badan Usaha Milik Negara; dan
  - c. 28 (dua puluh delapan) perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan batubara.
- KETIGA : Badan Usaha Pertambangan Batubara sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua masing-masing diwajibkan untuk melakukan penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 8 Oktober 2012

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd.

JERO WACIK

Tembusan:

1. Wakil Presiden Republik Indonesia
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
3. Menteri Dalam Negeri
4. Menteri Perindustrian
5. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
Kepala Biro Hukum dan Humas,



LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 NOMOR : 2934 K/30/MEM/2012  
 TANGGAL : 8 Oktober 2012

DAFTAR PEMAKAI BATUBARA UNTUK  
 KEPENTINGAN DALAM NEGERI PADA TAHUN 2013

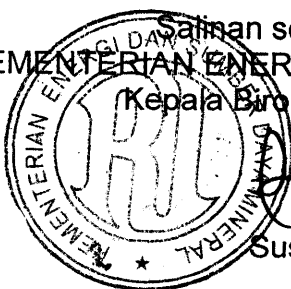
| NO. | PERUSAHAAN/INDUSTRI                 | JUMLAH<br>(JUTA TON) | %     | GCV (GAR)     |
|-----|-------------------------------------|----------------------|-------|---------------|
| 1.  | PLTU                                |                      |       |               |
|     | a. PT PLN (Persero)                 | 49,29                | 66,32 | 4.000 – 5.200 |
|     | b. IPP                              | 9,82                 | 13,21 | 4.000 – 5.200 |
|     | c. PT Freeport Indonesia            | 0,83                 | 1,12  | 5.800         |
|     | d. PT Newmont Nusa Tenggara         | 0,55                 | 0,74  | 5.000         |
| 2.  | Metalurgi                           |                      |       |               |
|     | a. PT Inco Indonesia Tbk.           | 0,20                 | 0,27  | 5.900         |
|     | b. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.  | 0,19                 | 0,26  | 6.600         |
|     | c. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. | 0,35                 | 0,47  | 4.500 – 5.000 |
| 3.  | Semen, Tekstil, Pupuk, dan Pulp     |                      |       |               |
|     | a. Semen                            | 9,80                 | 13,19 | 4.200 – 6.300 |
|     | b. Tekstil dan Produk Tekstil       | 1,93                 | 2,59  | 5.000 – 6.500 |
|     | c. Pupuk                            | 0,76                 | 1,02  | 4.200         |
|     | d. Pulp                             | 0,60                 | 0,81  | 4.500 – 5.500 |
|     | TOTAL                               | 74,32                | 100   |               |

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd.

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya  
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 Kepala Biro Hukum dan Humas,



*[Signature]*  
 Susyanto

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 NOMOR : 2934 K/30/MEM/2012  
 TANGGAL : 8 Oktober 2012

DAFTAR BADAN USAHA PERTAMBANGAN BATUBARA YANG DIWAJIBKAN  
 UNTUK MELAKUKAN PENJUALAN BATUBARA UNTUK KEPENTINGAN  
 DALAM NEGERI PADA TAHUN 2013

| NO  | PERUSAHAAN   | VOLUME (TON) |
|-----|--|--------------|
| A.  | PERJANJIAN KARYA PENGUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA |              |
| 1.  | PT Adaro Indonesia                                 | 10.151.832   |
| 2.  | PT Antang Gunung Meratus                           | 860.065      |
| 3.  | PT Arutmin Indonesia                               | 6.700.209    |
| 4.  | PT Asmin Koalindo Tuhup                            | 860.065      |
| 5.  | PT Astaka Dodol                                    | 94.607       |
| 6.  | PT Bangun Banua Persada Kalimantan                 | 206.416      |
| 7.  | PD Baramarta                                       | 860.065      |
| 8.  | PT Barasentosa Lestari                             | 344.026      |
| 9.  | PT Batualam Selaras                                | 20.642       |
| 10. | PT Baturona Adimulya                               | 516.039      |
| 11. | PT Berau Coal                                      | 4.902.374    |
| 12. | PT Bharinto Ekatama                                | 349.531      |
| 13. | PT Borneo Indobara                                 | 344.026      |
| 14. | PT Dharma Puspita Mining                           | 61.925       |
| 15. | PT Firman Ketaun Perkasa                           | 516.039      |
| 16. | PT Gunung Bayan Pratamacoal                        | 695.824      |
| 17. | PT Indexim Coalindo                                | 430.033      |
| 18. | PT Indominco Mandiri                               | 2.677.901    |
| 19. | PT Insani Baraperkasa                              | 1.255.696    |
| 20. | PT Jorong Barutama Greston                         | 240.818      |
| 21. | PT Kadya Caraka Mulya                              | 59.861       |
| 22. | PT Kalimantan Energi Lestari                       | 516.039      |
| 23. | PT Kaltim Prima Coal                               | 10.760.942   |

| NO     | PERUSAHAAN                       | VOLUME (TON) |
|--------|----------------------------------|--------------|
| 24.    | PT Kartika Selabumi Mining       | 154.812      |
| 25.    | PT Kideco Jaya Agung             | 6.536.499    |
| 26.    | PT Lanna Harita Indonesia        | 602.046      |
| 27.    | PT Mahakam Sumber Jaya           | 1.892.145    |
| 28.    | PT Mandiri Inti Perkasa          | 774.059      |
| 29.    | PT Marunda Graha Mineral         | 344.026      |
| 30.    | PT Multi Harapan Utama           | 963.274      |
| 31.    | PT Multi Tambang Jaya Utama      | 206.416      |
| 32.    | PT Nusantara Termal Coal         | 259.740      |
| 33.    | PT Pendopo Energi Batubara       | 20.642       |
| 34.    | PT Perkasa Inakakerta            | 782.832      |
| 35.    | PT Pesona Khatulistiwa Nusantara | 860.066      |
| 36.    | PT Riau Bara Harum               | 258.020      |
| 37.    | PT Santan Batubara               | 688.053      |
| 38.    | PT Singlurus Pratama             | 688.053      |
| 39.    | PT Sumber Kurnia Buana           | 148.365      |
| 40.    | PT Tambang Damai                 | 258.020      |
| 41.    | PT Tanito Harum                  | 619.247      |
| 42.    | PT Tanjung Alam Jaya             | 103.208      |
| 43.    | PT Teguh Sinar Abadi             | 129.010      |
| 44.    | PT Trubaindo Coal Mining         | 1.224.906    |
| 45.    | PT Wahana Baratama Mining        | 825.663      |
| JUMLAH |                                  | 61.764.077   |
| B.     | BADAN USAHA MILIK NEGARA         |              |
| 1.     | PT Bukit Asam (Persero) Tbk.     | 2.236.171    |

| NO  | PERUSAHAAN                     | VOLUME (TON) |
|-----|--------------------------------|--------------|
| C.  | IZIN USAHA PERTAMBANGAN        |              |
| 1.  | PT Adimitra Baratama Nusantara | 688.053      |
| 2.  | PT Arzara Baraindo             | 189.214      |
| 3.  | PT Bara Harmonis Batang Asam   | 195.910      |
| 4.  | PT Bara Kumala Sakti           | 448.449      |
| 5.  | PT Batu Gunung Mulia           | 258.020      |
| 6.  | PT Berau Bara Energi           | 172.013      |
| 7.  | PT Bhumi Rantau                | 258.020      |
| 8.  | PT Binamitra Sumberarta        | 172.013      |
| 9.  | PT Bukit Baiduri Energi        | 599.036      |
| 10. | PT Cahaya Energi Mandiri       | 172.013      |
| 11. | KUD Gajah Mada                 | 299.756      |
| 12. | PT Jembayan Muarabara          | 877.267      |
| 13. | PT Karya Utama Banua           | 258.020      |
| 14. | PT Kayan Putra Utama Coal      | 516.039      |
| 15. | PT Kemilau Rindang Abadi       | 722.455      |
| 16. | PT Kitadin                     | 295.002      |
| 17. | PT Lamindo Inter Multikon      | 842.864      |
| 18. | PT Lembuswana                  | 344.026      |
| 19. | PT Mega Prima Persada          | 309.624      |
| 20. | PT Mitra Jaya Abadi Bersama    | 217.098      |
| 21. | PT Multi Sarana Avindo         | 602.046      |
| 22. | PT Pipit Mutiara Jaya          | 344.026      |
| 23. | PT Serongga Sumber Lestari     | 258.020      |
| 24. | PT Sinar Kumala Naga           | 206.416      |
| 25. | PT Surya Sakti Darma Kencana   | 279.434      |

| NO                         | PERUSAHAAN                  | VOLUME (TON) |
|----------------------------|-----------------------------|--------------|
| 26.                        | PT Telen Orbit Prima        | 225.418      |
| 27.                        | PT Transisi Energi Satunama | 311.480      |
| 28.                        | PT Tunas Muda Jaya          | 258.020      |
| JUMLAH                     |                             | 10.319.752   |
| JUMLAH KESELURUHAN (A+B+C) |                             | 74.320.000   |

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd.

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
Kepala Biro Hukum dan Humas,



*Susyanto*  
Susyanto